

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya administrasi kependudukan merupakan sub-sistem dari sistem administrasi Negara yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan. Penyelenggaraan administrasi kependudukan diarahkan pada pemenuhan hak asasi setiap orang dibidang pelayanan administrasi kependudukan, peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan statistik peristiwa kependudukan, dukungan terhadap perencanaan pembangunan kependudukan secara nasional, regional dan lokal dan dukungan terhadap pembangunan sistem informasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa diskriminasi.

Di Indonesia perolehan data penduduk masih tergantung pada data hasil sensus dan survey yang diperoleh secara periodik dan masih bersifat makro yang artinya data-data tersebut bisa digunakan untuk banyak keperluan seperti identifikasi calon pemilihan umum, penyaluran dana jaring pengaman sosial, bantuan untuk penduduk miskin, beasiswa untuk wajib belajar dan kegiatan perencanaan pembangunan. Akan tetapi data-data tersebut belum dikatakan akurat karena perolehan datanya tidak melalui registrasi penduduk.

Dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil perlu direncanakan dengan baik agar dapat memberikan manfaat lebih dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Karena pengelolaan registrasi penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, maka dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan yang merupakan sub-sistem yang paling bawah. Sehingga dalam pelayanannya perlu dilakukan dengan cepat dan benar agar penduduk sebagai pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membangun sebuah sistem kependudukan yang bermanfaat dan mampu meminimalkan permasalahan seperti yang dipaparkan diatas. Membuat sistem informasi kepedudukan diharapkan mempunyai peranan penting dalam manajemen kependudukan sebagai sumber informasi dalam melakukan perencanaan, analisa dan pengambilan keputusan dalam pembuatan laporan. Oleh karena itu diperlukan sistem yang baik yang dapat memberikan informasi yang tepat, akurat dan efisien serta memiliki nilai dan daya guna yang tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Pencatatan biodata penduduk diarahkan pada pemenuhan data mikro faktual dari setiap penduduk dan keluarga yang merupakan tanggung jawab pemerintah Kabupaten/Kota. Data tersebut merupakan sumber data bagi kependudukan secara Nasional yang menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, dalam hal ini Direktorat

Jendral Administrasi Kependudukan. Namun hingga saat ini hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang berupa data atau laporan belum dapat digunakan secara maksimal untuk perencanaan pembangunan dan kepentingan pelayanan publik. Banyak peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, serta perceraian belum diatata secara baik dan bahkan masih banyak penduduk yang belum memiliki dokumen penduduk seperti kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya sarana pelayanan publik untuk menyebarkan informasi tentang pelayanan pembuatan blangko dokumen kependudukan seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga) dan lain sebagainya yang mengakibatkan lambatnya pembuatan surat-surat pengurusan biodata penduduk di kecamatan Pringgabaya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi administrasi kependudukan berbasis komputer yang memanfaatkan teknologi komputer yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat.

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup sistem informasi ini hanya untuk kebutuhan pendataan kependudukan di kecamatan pringgabaya, lombok timur, sehingga sistem ini perlu ditentukan batasan masalah supaya pemecahan masalah dalam sistem ini dapat dipotimalkan dan tujuan yang ingin dicapai dapat terarah. Adapun beberapa batasan masalah sistem ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem ini ditujukan khusus untuk membantu suatu lembaga untuk menangani pengolahan data administrasi kependudukan di Pringabaya Lombok Timur.
2. Membuat analisis dan perancangan sistem yaitu menganalisa studi kasus yang ada serta melakukan perancangan interface program yang akan dibuat sehingga menghasilkan suatu rancangan aplikasi yang mudah digunakan dalam pengoperasiannya.
3. Memberikan penjelasan secara teknis tentang perancangan sistem yang dibuat berupa implementasi sistem.
4. Data yang diolah terbatas pada :
 - a. Data Kartu Tanda Penduduk
 - b. Data Kartu Keluarga
 - c. Data Akta Kelahiran
 - d. Data Akta Kematian
5. Software yang digunakan adalah :
 - a. Visual Basic 6.0
 - b. SQL Server 2000

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah sebagai rasa terimakasih karena keinginan penulis untuk kuliah telah tercapai sekaligus sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata-1 Sistem Informasi pada STMIK Amikom Yogyakarta.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menciptakan sistem informasi kependudukan diharapkan mempunyai peranan penting dalam manajemen kependudukan sebagai sumber informasi dalam melakukan perencanaan, analisa dan pengambilan keputusan dalam pembuatan laporan.

1.5. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan maupun penelitian secara langsung pada obyek yang dijadikan sumber data penelitian dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian

2. Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dimana penulis mengadakan interaksi tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dari obyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini mengacu pada buku-buku pedoman yang akan digunakan sebagai dasar teori didalam melakukan analisis perancangan dari sumber yang sedang berjalan dan menyusun sistem baru yang diterapkan.

4. Metode Kearsipan

Pengambilan data dari arsip-arsip atau dokumen-dokumen pada media masa dan internet.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas 6 (enam) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori yang mencakup tentang sistem informasi kependudukan, serta sistem perangkat lunak yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menguraikan analisa sistem yang diajukan, *Data Flow Diagram* (DFD), *The Entity Relationship Diagram* (ERD) perancangan database, dan perancangan *user interface* (tampilan) serta perancangan *Flowchart Program*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem bagi pengguna yang telah dirancang sebelumnya serta pembahasan sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembuatan skripsi yang di dalamnya terdapat kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan oleh peneliti.



